BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini yang menjadi objek penelitian adalah FIM STORE Untuk melihat lebih jelas gambaran mengenai objek penelitian, maka penulis membahas mengenai sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari FIM STORE

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

FIM STORE didirikan pada tanggal 24 AGUSTUS 2008, oleh Bapak Andri Topan yang beralamat di Jl. Dipati Ukur no 84 Bandung. Adapun berdasarkan undang-undang nomor 3 tahun 1982 tetang wajib daftar perusahaan dan peraturan daerah no. 12 dan13 tahun 2008 yang mengesahkan berdirinya perusahaan FIM STORE ini. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri sepatu.

3.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi, misi dari FIM STORE adalah sebagai berikut :

1) Visi Perusahaan

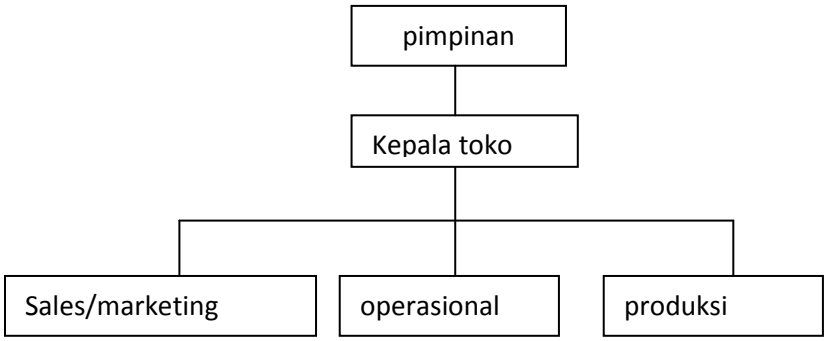
Visi perusahaan ini adalah ingin mengembangkan indutri sepatu ini menjadi lebih besar dan menjadi sebuah brand terkenal yang nantinya dan juga untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, serta juga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

2) Misi Perusahaan

Misi perusahaan ini adalah mengembangkan produk dalam negeri agar bisa di terima di pasar internasional dan memberikan skill individual tenaga kerja yg kompeten di bidang industri sepatu.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang sedang berjalan sekarang di FIM STORE adalah:



Gambar 3.1 *Struktur Organisasi*

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Pimpinan mempunyai tugas bertangung jawab atas apa yang terjadi di perusahaan, mengawasi setiap bagian yang terdapat di dalam perusahaan mengatur dan mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas biaya maupun keuntungan yang didapat perusahaan setiap bulannya serta menentukan perencanaan kedepannya perusahaan.

2. Kepala toko bertugas mengawasi kestabilitasan toko dan produksi dan mengatur keselurhan bagian dari toko dan produksi tersebut serta membuat laporan untuk pimpinan.

3. Bag. sales/marketing mempunyai tugas melayani setiap konsumen dengan baik serta ikut bertanggung jawab akan keberadaan barang diperusahaan dan melaporkan jumlah bahan baku yang tersedia juga menganalisis produk yang paling laris di pasaran.

4. Bag. Produksi menjalankan perintah yang diberikan bagian operasional untuk memproduksi setiap pesanan yang masuk untuk di produksi dari bahan setengah jadi menjadi barang jadi.

5. Bag.Operasional bertugas menyediakan persediaan bahan baku untuk diberikan kepada bagian produksi dan mengecek barang yang telah di produksi agar bias di validasi pembayarannya, untuk segera di berikan kepada pelanggan oleh bagian penjualan/sales

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian study kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam membangun Sistem Informasi yang kompleks membutuhkan metoda-metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Penyusunan usulan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti status sekelompok

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer.

Menurut Jonathan Sarwono(11:2006) data primer adalah : "Data Primer yaitu data yang di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara".

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu dengan menggunakan cara :

1) Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, prilaku, objek-objek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan. Observasi ini di lakukan pada proses kerja yang sedang berjalan pada FIM STORE

2) Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung kepada pewawancara (pengumpul data) dengan respondennya adalah bapak

Andri Topan selaku pemilik dari FIM STORE,dengan tujuan untuk mengetahui alur kerja yang berjalan di FIM STORE.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (dokumentasi)

Data Sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti Pengumpulan data dengan cara mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas dalam usulan penelitian ini dari berbagai sumber buku. Dengan memerhatikan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan yang menjadi sumber dari penelitian.dokumen tersebut adalah Nota Purchase Order, dan pembukuan penjualan FIM STORE.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah berorientasi pada data, yaitu menekankan pada karakteristik data yang akan diproses

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan mengunakan pendekatan analisis dan pemrograman terstruktur sebagai alat bantu proses.

a) Analisis

Analisis adalah mempelajari masalah-masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien.

b) Perancangan

Perancangan adalah menentukan bentuk dari sistem yang akan dibuat yang sesuai dengan kebutuhan pemakai yang telah dianalisis terlebih dahulu, termasuk di dalamnya input dan output sistem.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Ada 2 jenis metode prototype yang dikembangkan yakni metode Prototype pertama lebih singkat dan kurang rinci dibandingkan metode prototype jenis yang kedua. Langkah-langkah Metode Prototype 1 adalah:

1) Mengidentifikasi Kebutuhan pemakai

Analisis sistem melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan user, yang meliputi model interface, teknik prosedural maupun teknologi yang digunakan.

2) Mengembangkan Prototype

Analis sistem bekerja sama dengan programer mengembangkan prototype sistem untuk memperlihatkan kepada pihak FIM STORE pemodelan yang akan dibangun.

3) Menentukan prototype

Analis sistem mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuat sesuai dengan harapan user termasuk perbaikan-perbaikan yang diinginkan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan.

4) Penggunaan Prototype

pengimplementasikan model yang disetujui menjadi suatu sistem, selanjutnya pada metode prototype 2, ditambahkan langkah:

a) Menguji sistem operasional

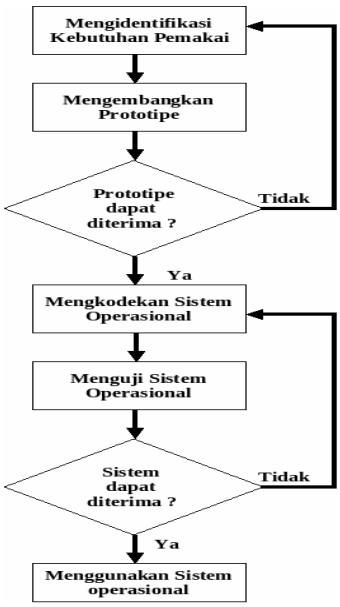
Programer akan melakukan ujicoba dengan data primer maupun sekunder untuk memastikan bahwa sistem dapat berlangsung dengan baik dan benar.

b) Menentukan sistem Operasional

Pada tahap ini sudah mulai negosiasi tentang sistem, apakah diterima atau tidak, perlu dirombak atau diteruskan.

c) Jika sistem telah disetujui , tahap terakhir adalah “Implementasi”.

Metode prototype ini cocok di gunakan untuk pengembangan skala kecil karena pkurang rincinya tahapan .



Gambar 3.2 Model Pengembangan *Prototype*

(Sumber : http://google.com/doc/prototype-model/preview.html/)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang untuk ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan- permasalahannya, kesempatan-kesempatan dan hambatan yang terjadi dalam kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Perancangan sistem adalah proses perancangan,pengembangan sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk sistem yang akan dibentuk.

Dalam perancangan suatu sistem diperlukan beberapa alat Bantu. Alat Bantu ini merupakan refresentasi grafik yang dapat mempermudah dalam menggambarkan komponen-komponen yang ada, proses yang terjadi dan membuat usulan pemecahan masalah secara logika. Alat Bantu yang digunakan diantaranya Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD) dan Kamus Data.

1) Flow Map

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis dan programer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2) Diagram Kontek

Defenisi diagram kontek menurut Jogiyanto (2005:59) “Diagram kontek adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang suatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar”.

3) Data Flow Diagram

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:68). Arus data merupakan tempat mengalirnya informasi dan digambarkan dengan garis yang menghubungkan komponen dari sistem. Arus data ditunjukkan dengan arah panah dan garis diberi nama atas arus data yang mengalir. Arus data ini mengalir di antara proses, data store dan menunjukkan arus data dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem.

4) Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program computer sehingga pada saat menjalankan program komputer, sehingga pada saat menjalan program komputer user tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan pada perancangan ini di buat menu yang dapat mengintegrasikanseluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut.

1. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:168). Proses Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan entity dan relasinya. Pada proses normalisasi selalu diuji pada beberapa kondisi. Bila ada kesulitan pengujian tersebut maka relasi tersebut dipecahkan pada beberapa table lagi, dengan kata lain perancangan belumlah mendapat database yang optimal.

Dalam Perspektif normalisasi sebuah database dikatakan baik jika setiap tabel yang membentuk basis data sudah berada dalam keadaan normal. Tahap normalisasi dimulai dari tahap paling ringan (1NF) hingga paling ketat (5NF). Biasanya hanya sampai pada tingkat 3NF atau BCNF, karena sudah cukup memadai untuk menghasilkan tabel-tabel yang berkualitas baik.

b. Tabel Relasi

Menurut Al-bahra binlajamudin (2005:142). Tabel relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan yang lainnya, berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 macam hubungan yaitu:

1) One-To-One

Mempunyai pengertian setiap baris data pada table pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada table ke dua.

2) One-To-Many

Mempunyai pengertian setiap basis data dari table pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua.

3) Many-To-Many

Mempunyai pengertian satu baris atau lebih data pada tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel kedua.

3.2.4 Pengujian Perangkat Lunak

Pengertian software atau perngkat lunak adalah menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum. Untuk memenuhi perbedaan antara hasil yang yang diharapkan dengan hasil sebenarnya.

Terdapat satu pendekatan dalam melakukan pengujian perangkat lunak yaitu :

Pendekatan black-box testing

Black Box Testing dapat Mengidentifikasi kesalahan yang berhubungan dengan kesalahan fungsionalitas Perangkat Lunak yang tampak dalam kesalahan output. Pengujian yang mengabaikan mekanisme internal sistem atau komponen dan fokus semata-mata pada output yang dihasilkan yang merespon input yang dipilih dan kondisi eksekusi.

Pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi pemenuhan sistem atau komponen dengan kebutuhan fungsional tertentu. Pengujian yang dilakukan untuk antar muka perangkat lunak, pengujian ini dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bekerja dengan baik dalam arti masukan yang diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat, pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik(file/data).

Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diiketahui kesalahan-kesalahannya.

Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka program.
3. Kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
4. Kesalahan inisialisasi dan akhir program
5. Kesalahan *performance*.